GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN

Surat Kabar : Kompas
Tanggal : 31 januari 2007
Subyek : Limbah Industri
Hari : Rabu
Halaman : 13

Penilaian atas Status Perusahaan Ditunda

Aktivitas Industri Tidak Mungkin Tanpa Limbah

Jakarta, Kompas - Hasil penilaian Program Penilaian Peringkat Perusahaan atau proper tahun 2006 yang rencananya diumumkan pertengahan Januari 2007 ini mundur. Kementerian Negara Lingkungan Hidup sedang mengkaji beberapa aspek, di antaranya pelaksanaan dan kriteria penilaian.

Menurut Menteri Negara Lingkungan Hidup Rachmat Witoelar, pengkajian aspek pelaksanaan akan mencakup pelibatan unsur perguruan tinggi di daerah dan unsur pemerintah daerah. Sementara pemberian status lingkungan perusahaan dimungkinkan memberi predikat antara hijau dan emas.

Salah satu anggota Dewan Pertimbangan Proper, Koesnadi Hardjasoemantri, menyatakan bahwa proses yang sedang dijalani adalah penyempurnaan setelah lima tahun program berjalan. "Penyempurnaan untuk merangsang yang lain lebih baik," kata mantan Rektor Universitas Gadjah Mada itu ketika dihubungi di Yogyakarta, Selasa (30/1).

Sistem yang sedang disempurnakan dipertimbangkan untuk memungkinkan perusahaan mendapat predikat tertinggi, yakni emas. Selama lima tahun berjalan, tidak satu pun perusahaan memperoleh predikat emas.

Menurut Koesnadi, sistem yang ada harus memungkinkan adanya predikat emas. "Aktivitas industri tidak mungkin tanpa limbah, yang terpenting adalah masih di bawah ambang batas normal," katanya.

Usulan peserta

Deputi II Menteri Negara Lingkungan Hidup Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup Gempur Adnan mengatakan, pengkajian yang sedang dikerjakan akan menampung beberapa usulan dari industri peserta proper. Di antaranya, adanya penyetaraan (pengelompokan) jenis industri/usaha sebelum dinilai.

"Membandingkan perusahaan besar dengan peralatan kompleks dengan perusahaan yang sederhana dinilai tidak adil. Jadi, harus ada pengelompokan jenis usaha," kata Koesnadi ketika mengikuti rombongan Menteri Negara Lingkungan Hidup ke PT Riau Andalan Pulp and Paper di Riau.

Proses pengkajian diperkirakan berlangsung hingga pertengahan tahun 2007, sebelum dilakukan penilaian lagi. Di tengah proses itu, tim KLH akan memberi tahu hasil penilaian yang sudah dilakukan kepada peserta proper, tetapi bukan predikat warnanya.

Pemberitahuan menyangkut hasil uji indikator udara, air, dan tanah sebagai dampak aktivitas industri. "Hasil penilaian akhir semoga dapat diumumkan akhir tahun ini," katanya. (GSA)

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup